

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, kajian teori, dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dan diuraikan pada Bab sebelumnya, maka beberapa yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh antara kemampuan menghafal al-Qur'an terhadap kesehatan mental mahasantri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya.
2. Tidak ada pengaruh antara kesehatan mental terhadap prestasi belajar mahasantri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya.
3. Terdapat pengaruh antara kemampuan menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar mahasantri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya sebesar 6,9% dan sisanya 93,1% dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Tidak ada pengaruh antara kemampuan menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar melalui kesehatan mental mahasantri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya.

B. Implikasi

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan implikasi teoritis dan praktis kepada beberapa pihak yang membutuhkan dengan uraian sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini sepakat dan tidak sepakat dengan teori yang telah ada, yaitu:

- a. Teori yang sepakat, yaitu teori yang menyatakan adanya pengaruh kemampuan menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar. Bunyi teorinya sebagai berikut, "Dengan hafalan al-Qur'an dapat membantu untuk menambah konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syaria, ilmu alam, dan ilmu lainnya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya. Dan bagi orang yang terbiasa menghafal Qur'an, ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi. Sel-sel otak itu sama halnya dengan anggota tubuh yang lainnya, yakni harus difungsikan terus. Orang yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badannya aktif, dan menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya".
- b. Teori yang tidak sepakat, yaitu teori yang menyatakan adanya pengaruh kemampuan menghafal al-Qur'an terhadap kesehatan mental. Bunyi teorinya sebagai berikut, "Hanya dengan mendengarkan bacaan ayat-ayat al-Qur'an, baik mereka yang bisa berbahasa Arab maupun tidak, dapat merasakan perubahan psikologis yang sangat besar; penurunan depresi, kesedihan, dan ketenangan jiwa. Bacaan al-Qur'an berpengaruh besar hingga 97% dapat melahirkan ketenangan jiwa dan penyembuhan penyakit".
- c. Teori yang tidak sepakat, yaitu teori yang menyatakan adanya pengaruh kesehatan mental terhadap prestasi belajar. Bunyi teorinya sebagai berikut, "Seseorang yang tengah mencari ilmu memerlukan kesiapan fisik yang prima, akal yang sehat, pikiran yang jernih dan jiwa yang

tenang, maka perlu adanya upaya memelihara dan merawat yang sungguh-sungguh terhadap potensi dan alat indra, fisik dan mental yang diperlukan untuk mencari ilmu. Dalam hubungan ini, muncullah aturan yang berkenaan dengan cara menjaganya yakni dengan beristirahat yang cukup, makan-makanan yang bergizi, menjauhi minuman yang memabukkan, dan sebagainya”.

- d. Teori yang tidak sepakat, yaitu teori yang menyatakan adanya pengaruh kemampuan menghafal al-Qur’an terhadap prestasi belajar melalui kesehatan mental. Bunyi teorinya sebagai berikut, “Terdapat korelasi positif antara kuantitas hafalan al-Qur’an dan tingkat kesehatan mental dan psikologis mahasiswa. Semakin banyak hafalan al-Qur’an, maka mahasiswa tersebut cenderung memiliki tingkat kesehatan mental dan psikologis yang lebih baik dibanding mereka yang memiliki hafalan yang rendah. Kesehatan mental dan psikologis inilah yang berpengaruh pada pengembangan keterampilan mahasiswa dan prestasi akademik di sekolah”.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi santri Pondok Pesantren Qur’anan ‘Arobiyya, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur’annya, sehingga prestasi belajar juga akan meningkat.
- b. Bagi pengasuh Pondok Pesantren Qur’anan ‘Arobiyya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pijakan membuat kebijakan atau sistem hafalan al-Qur’an.

- c. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur bacaan bahwa menghafalkan al-Qur'an tidak akan menurunkan prestasi.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dan dijadikan sebagai perbandingan studi.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dari serangkaian analisis yang telah dilakukan peneliti, peneliti merekomendasikan beberapa saran berikut ini:

1. Bagi Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya, diharapkan memiliki sistem setoran hafalan al-Qur'an yang proposional dengan memperhatikan kesibukan mahasiswa, sehingga perkuliahan juga berjalan dengan baik.
2. Bagi pengasuh Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya, diharapkan mampu menjadi *figure* penghafal al-Qur'an yang sukses di bidang religius dan akademik sekaligus memberikan motivasi agar semangat menghafal al-Qur'an di tengah kesibukan perkuliahan.
3. Bagi santri Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya, diharapkan menjadi mahasantri qur'an yang berkualitas dari sisi religius dan akademik.